

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi berbagai bidang yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup keempat aspek tersebut. Selaras dengan itu menurut Tarigan (2018, hlm. 1) keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain dan saling berkaitan. Tercapainya keempat keterampilan ini perlu proses yang urut, dimulai dari kegiatan menyimak, berbicara, kemudian membaca dan menulis. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan empat aspek yang bertujuan agar pembelajaran Bahasa Indonesia bisa tercapai dengan optimal.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan mengungkapkan suatu gagasan atau berkomunikasi lewat bentuk tulisan. Menurut Semi (2020, hlm. 13) mengatakan bahwa, “Menulis yaitu proses kreatif menyampaikan ide ke dalam simbol tulisan”. Dengan menulis, seseorang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan ide bukan hanya melalui ucapan saja, namun bisa berbentuk tulisan. Menulis menjadi aspek paling akhir dalam proses keterampilan berbahasa. Menurut Zainurrahman (2011, hlm.2) bahwa, “Menulis menempati urutan terakhir dalam proses perkembangan hidup seseorang dan tersulit dikuasai”. Oleh sebab itu, menulis menjadi keterampilan yang kompleks di antara keempat aspek lainnya karena menulis merupakan kompetensi berpikir tingkat tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat materi menulis teks ulasan, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum merdeka, materi menulis teks ulasan dipelajari oleh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Siswa harus mampu mengulas suatu karya fiksi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan secara tulisan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks berupa ulasan. Mengacu pada hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 25 Bandung, terdapat kendala yang dialami yaitu, siswa masih kesulitan dalam menulis terutama dalam menungkan ide, gagasan, serta memahami struktur teks, juga belum mampu menyajikan informasi kedalam sebuah tulisan dengan beragam faktor yang memengaruhinya.

Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dialami yaitu rendahnya motivasi membaca siswa menjadikan bahan buku atau bahan bacaan untuk mengulas kurang, kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan informasi dan hal-hal yang menarik atau penting dalam buku, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dewantara (2012, hlm 12) mengatakan bahwa, “Motivasi siswa yang rendah dan strategi pembelajaran yang kurang mampu menarik minat siswa mungkin adalah dua dari beberapa faktor penyebab pembelajaran keterampilan menulis kurang menggairahkan”. Dalam pembelajaran siswa pasif dan kebingungan ketika diminta untuk menuangkan ide ke dalam tulisan. Siswa juga sulit memahami pembelajaran karena guru pada umumnya lebih cenderung mengajar siswa dengan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih optimal. Inovasi tersebut berupa metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis, serta keaktifan siswa, yaitu menggunakan metode resitasi. Menurut Sagala, Syaiful (2017, hlm. 219) mengatakan bahwa metode resitasi adalah cara penyajian materi di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam materi dan dapat pula mengecek materi yang telah dipahami peserta didik. Tugas tersebut dapat merangsang peserta didik untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Artinya, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari atau dikerjakan, kemudian peserta didik

harus melaporkan atau menjelaskan hasilnya kepada guru. Tujuan dari tugas tersebut adalah agar peserta didik lebih memahami materi dan menjadi lebih aktif dalam belajar, baik dengan belajar sendiri maupun bersama teman dalam kelompok. Dengan pertimbangan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan keefektifan belajar peserta didik, khususnya dalam memberikan tanggapan pada teks ulasan. Metode resitasi merupakan metode untuk menyajikan bahan pengajaran oleh guru ke peserta didik dengan memberikan tugas dengan harapan agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Resitasi tersebut berbentuk memperdalam, memperbaiki, mencari informasi, mengecek, serta menghafal pelajaran yang pada akhirnya dapat disimpulkan. Metode resitasi merangsang siswa untuk lebih aktif secara individu ataupun kelompok.

Selain dengan metode yang inovasi dalam pembelajaran, diperlukan juga media untuk menunjang penerapan metode tersebut. kehadiran media yang inovatif akan meningkatkan tingkat keberhasilan belajar. Menurut Sumirhasono (2017, hlm. 10) mengemukakan, bahwa media belajar merupakan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran), sehingga mampu membangkitkan perhatian, minat, pikiran, perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan perhatian peserta didik dengan begitu tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran membuat peserta didik kurang aktif dan kreatif. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan media berbasis web *Genially* yang akan menunjang pembelajaran lebih optimal. Menurut Choyr, D. A. dan Ika Anggun Camelia, I. A. (2025, hlm. 66) mengatakan bahwa, “*Genially* merupakan sebuah *platform* yang berbasis *website*, fitur yang disediakan oleh *Genially* bervariasi, antara lain fitur game, infografis, presentasi, kuis, dan beberapa fitur menarik lainnya”. Artinya, *Genially* adalah *platform* berbasis *website* yang menyediakan berbagai fitur interaktif seperti game, infografis, presentasi, kuis, dan fitur menarik lainnya yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran atau konten yang lebih menarik.

Genially merupakan *platform* berbasis web yang memungkinkan pembuatan konten multimedia dengan fitur-fitur interaktif seperti infografis, presentasi, peta, games dan gambar animasi. Melalui *Genially*, pendidik bisa mengembangkan multimedia pembelajaran yang interaktif tetapi penggunaannya sangat mudah. Sedangkan siswa diberikan fasilitas multimedia pembelajaran yang mampu membuat mereka semangat dan termotivasi dalam melakukan pembelajaran. Terlebih melalui banyaknya fitur interaktivitas dapat memaksimalkan pembelajaran di era digital saat ini.

Adapun penjelasan di atas sejalan dengan permasalahan di lapangan berdasarkan data yang didapat dari wawancara guru bahasa Indonesia SMPN 25 Bandung. Peserta didik belum mampu dalam proses keterampilan menulis. Kesulitan itu antara lain, menuangkan ide, gagasan, kaidah kebahasaan, penulisan ejaan yang benar dan struktur dalam menulis sebuah teks, peserta didik belum mampu memenuhi informasi yang baik dalam hal menulis terutama dalam menulis sebuah ulasan. Hal yang menjadi kendala yaitu kurangnya motivasi membaca peserta didik serta rendahnya pemahaman isi bacaan. Selain itu, metode pembelajaran yang konvensional yang mengandalkan contoh dari gurunya dan materi yang panjang bisa membuat peserta didik merasa bosan dan tidak bisa mengembangkan ide pikirannya. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian menggunakan metode resitasi yang berbasis penugasan agar peserta didik dapat memahami isi bacaan dan membuat sebuah teks ulasan dengan tugas yang diberikan. Hal ini bisa meningkatkan motivasi peserta didik karena metode ini bisa dilakukan di luar kelas.

Media pembelajaran tidak luput dari bagaimana proses pembelajaran dikelas. Bahan digital sekarang lebih diutamakan dalam proses pembelajaran. Hal ini agar meningkatkan motivasi belajar dan tercapainya pembelajaran yang sesuai. Pada SMPN 25 Bandung sudah menerapkan media ajar yang digital, namun seringkali peserta didik merasa bosan dengan media ajar yang bentuknya serupa. Peneliti menggunakan media berbasis *website genially* yang bisa digunakan sebagai bahan ajar, pengisian soal, dan produk tulisan hasil peserta

didik. Media baru ini bisa meningkatkan semangat dan ketertarikan dalam belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya membahas mengenai objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian Annisa (2023) dengan judul, “Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Menulis Cerpen yang Berorientasi Pada Pengembangan Alur pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandung”. Adapun perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan objek, jika penelitian relevan menggunakan cerpen sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini menggunakan teks ulasan sebagai objek penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti relevan bahwa penerapan metode resitasi mengalami peningkatan kemandirian belajar dalam menulis cerpen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis akan mencoba mengangkat judul, “Penerapan Metode Resitasi Berbantuan Media *Genially* pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMPN 25 Bandung”. Penulis ingin melihat kemampuan peserta didik dalam menulis dan peningkatannya setelah menggunakan metode resitasi yang berbantuan dengan media *Genially*.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut.

1. Peserta didik belum mampu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis.
2. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik yang diakibatkan oleh kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran dikelas yang menggunakan metode konvensional.
3. Kurangnya dukungan metode berbantuan media membuat bahan ajar menjadi terlihat kurang menarik.

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi tersebut, diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Terutama berkaitan dengan masalah apa saja yang harus diteliti, sehingga penulis

dapat mengontrol variabel tidak terduga yang akan mempengaruhi jalannya penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pada pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*?
4. Efektifkah metode resitasi dalam keterampilan menulis teks ulasan dengan berbantuan media *Genially*?

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang dirumuskan oleh penulis meliputi kemampuan penulis sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan, kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang terkandung, kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode resitasi berbantuan media *Genially* dalam pembelajaran menulis teks ulasan, dan perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pada pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan peserta didik sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*.
4. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode resitasi dalam keterampilan menulis teks ulasan dengan berbantuan media *Genially*.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat bagi yang melakukannya maupun bagi yang terlibat di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan dua jenis manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan begitu pendidik dapat memperbaiki kekurangan dalam pendidikan serta mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau inspirasi bagi pendidik dalam menerapkan metode dan media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *Genially*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran sebagai calon guru yang mengajarkan bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan motivasi bagi peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teks ulasan

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran serta bantuan media yang tepat dalam pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar penelitian, sumbangan pemikiran, menjadi rujukan, dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Demikianlah manfaat penelitian yang dijabarkan oleh penulis dalam penelitian ini. Manfaat penelitian di atas diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pendidik, peserta didik, dan peneliti lanjutan. Manfaat penelitian ini merupakan dampak dari tercapainya dan terjawabnya rumusan masalah dengan tepat dan akurat.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Resitasi Berbantuan Media *Genially* pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMPN 25 Bandung”. Untuk memahami judul tersebut, penulis akan menjelaskan pengertiannya sebagai berikut.

1. Metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas-tugas khusus untuk diselesaikan siswa sebagai bagian dari pembelajaran mereka.
2. Media *Genially* adalah media interaktif yang dimana media tersebut dapat berupa bahan presentasi, game edukasi, video pembelajaran, dan jenis bahan ajar lainnya.

3. Pembelajaran adalah prosedur atau teknik yang digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajarnya dan menjadi manusia yang lebih baik
4. Menulis adalah kemampuan untuk menuangkan sebuah ide, jalan pikiran maupun opini ke dalam bentuk tulisan melalui rangkaian kalimat.
5. Teks Ulasan adalah adalah teks yang berisi tindakan atas suatu karya baik drama atau film, buku benda dan lainnya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi adalah susunan yang menggambarkan kandungan setiap bab dari keseluruhan isi skripsi. Sistematika skripsi berisi rincian tentang penelitian skripsi yang telah peneliti buat. Skripsi ini disusun dari bab I sampai bab V. Berikut akan dijelaskan sistematika skripsi. Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan antara harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi lima pokok pembahasan, yaitu kajian teori yang terdiri dari pembahasan kedudukan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, keterampilan menulis, teori mengenai teks ulasan, uraian tentang metode Resitasi, dan media *Genially*. Melalui kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel dalam penelitian. Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penilaian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini mengemukakan dua hal yang penting, yaitu 1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan

rumusan permasalahan, dan 2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditemukan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini menyajikan simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I Pendahuluan, bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, bab III Metode Penelitian, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bab V Simpulan dan Saran. Penyusunan sistematika skripsi ini dilakukan agar penelitian skripsi dapat tersusun secara sistematis.